

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dan penerapan intervensi inovasi terapi kompres aloe vera berdasarkan evidence based nursing pada balita yang mengalami masalah keperawatan hipertermia di Rumah Sakit Bhayangkara TK. IR Said Sukanto, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- a. Pada pasien kelolaan ditegakkan tiga diagnosa keperawatan utama, yaitu hipovolemia berhubungan dengan kekurangan intake cairan, hipertermi berhubungan dengan proses penyakit yaitu infeksi virus dengue dan risiko defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis yaitu keengganan untuk makan. Sedangkan pada pasien resume ditegakkan diagnosa keperawatan utama hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, hipertermi berhubungan dengan dehidrasi, dan risiko ketidakseimbangan elektrolit berhubungan dengan diare.
- b. Hasil dari pengukuran suhu tubuh pasien kelolaan menggunakan thermometer digital axilla sebelum dilakukannya terapi adalah 38 °C. sedangkan pada pasien resume 37,9 °C.
- c. Pada pasien kelolaan, selain dilakukan implementasi sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dilakukan juga terapi inovasi kompres aloe vera selama 20 menit. Setelah dilakukannya terapi inovasi tersebut didapatkan suhu tubuh pasien pada menit ke 10 yaitu 37,7 °C, dan menit ke 20 yaitu 37,5 °C dengan termometer digital aksila.
- d. Berdasarkan data yang didapatkan, terlihat bahwa terdapat penurunan suhu tubuh pasien kelolaan sebesar 0,5 °C setelah dilakukan terapi inovasi kompres aloe vera. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi inovasi kompres aloe vera yang diberikan selama 20 menit dapat membantu mengatasi masalah keperawatan hipertermi pada balita ditandai dengan menurunnya suhu tubuh pada pasien kelolaan.

## **VI.2 Saran**

### **VI.2.1. Bagi Keluarga Pasien dan Masyarakat**

Masyarakat dan keluarga pasien khususnya orang tua balita yang mengalami demam diharapkan dapat mempertimbangkan dan menerapkan terapi kompres aloe vera pada balita yang mengalami demam sebagai suatu bentuk upaya dalam membantu menurunkan suhu tubuh anak demam serta meningkatkan kenyamanan anak.

### **VI.2.2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Tenaga kesehatan khususnya perawat yang merawat balita dengan hipertermi diharapkan dapat menerapkan terapi kompres aloe vera dalam membantu menurunkan suhu tubuh anak selain dengan terapi farmakologi seperti antipiretik. Selain itu tenaga kesehatan diharapkan juga dapat mengedukasi keluarga pasien dan masyarakat lain mengenai terapi nonfarmakologi yang dapat digunakan untuk menurunkan demam salah satunya dengan kompres aloe vera.

### **VI.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penulisan karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian lain dengan berdasarkan pada *evidence based nursing*, untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan memilih implementasi yang sesuai untuk mengatasi masalah keperawatan hipertermia pada balita.